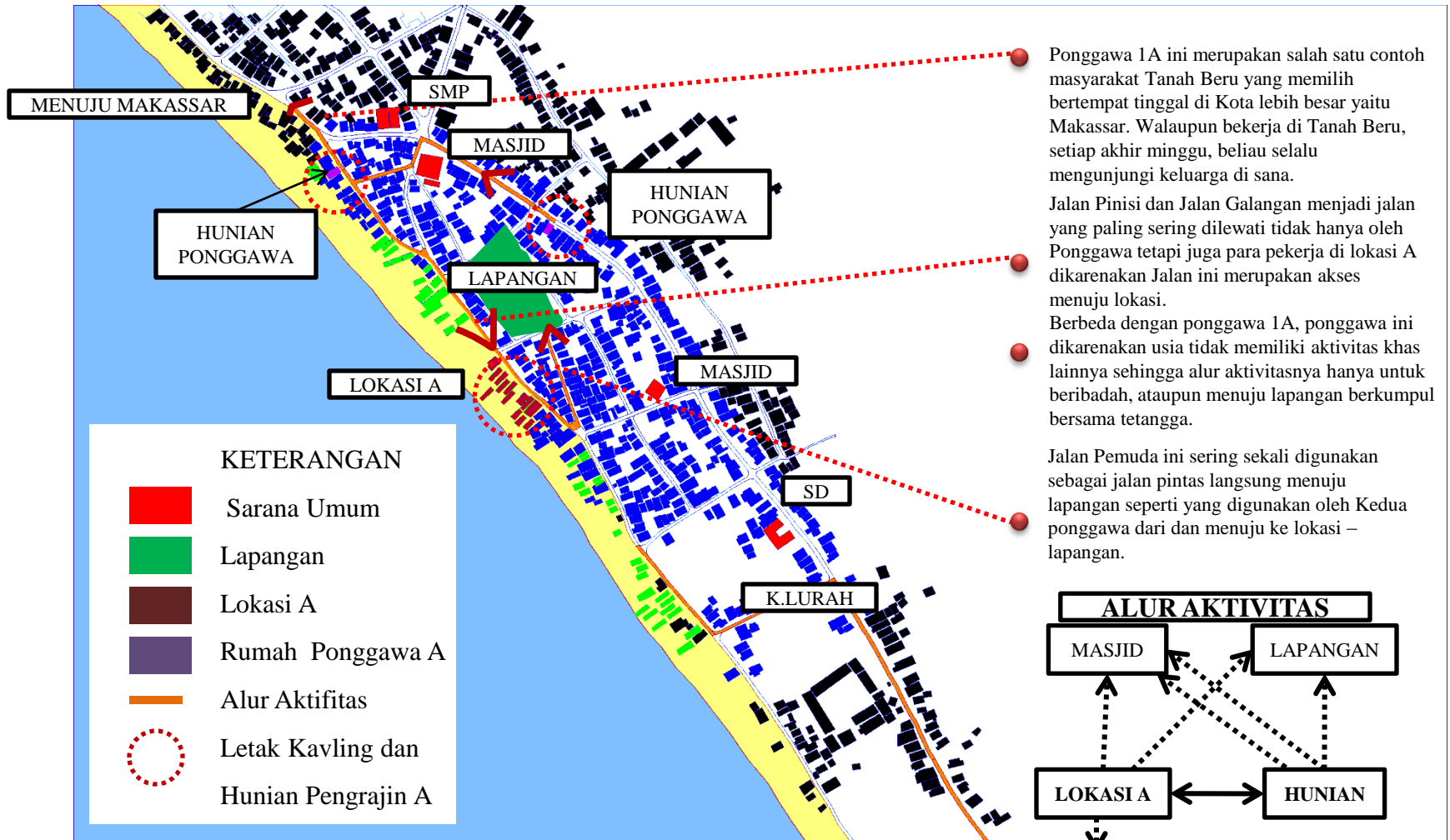


Gambar 4. 30 Alur Aktivitas Juragan A



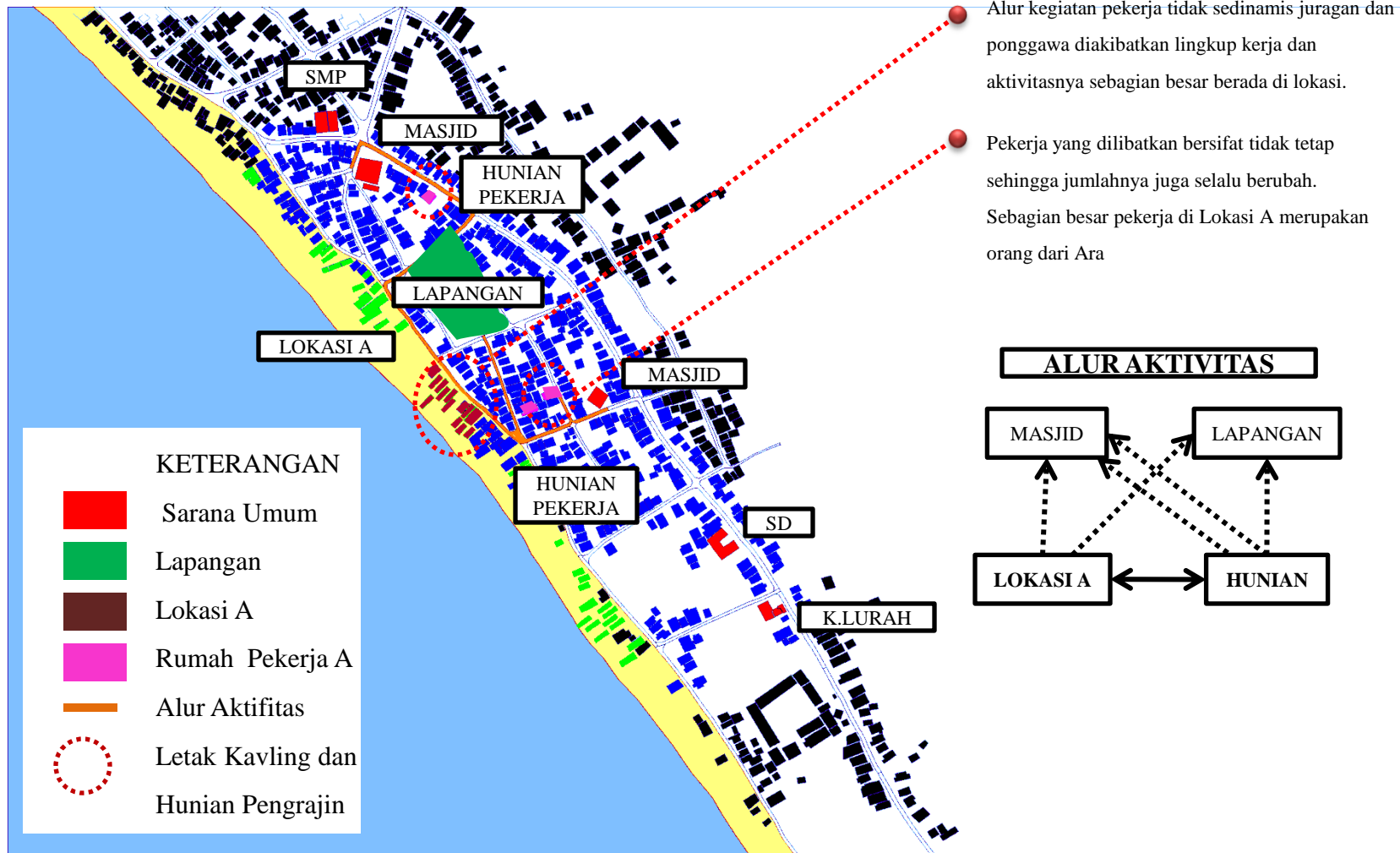
Ponggawa 1A ini merupakan salah satu contoh masyarakat Tanah Beru yang memilih bertempat tinggal di Kota lebih besar yaitu Makassar. Walaupun bekerja di Tanah Beru, setiap akhir minggu, beliau selalu mengunjungi keluarga di sana.

Jalan Pinisi dan Jalan Galangan menjadi jalan yang paling sering dilewati tidak hanya oleh Ponggawa tetapi juga para pekerja di lokasi A dikarenakan Jalan ini merupakan akses menuju lokasi.

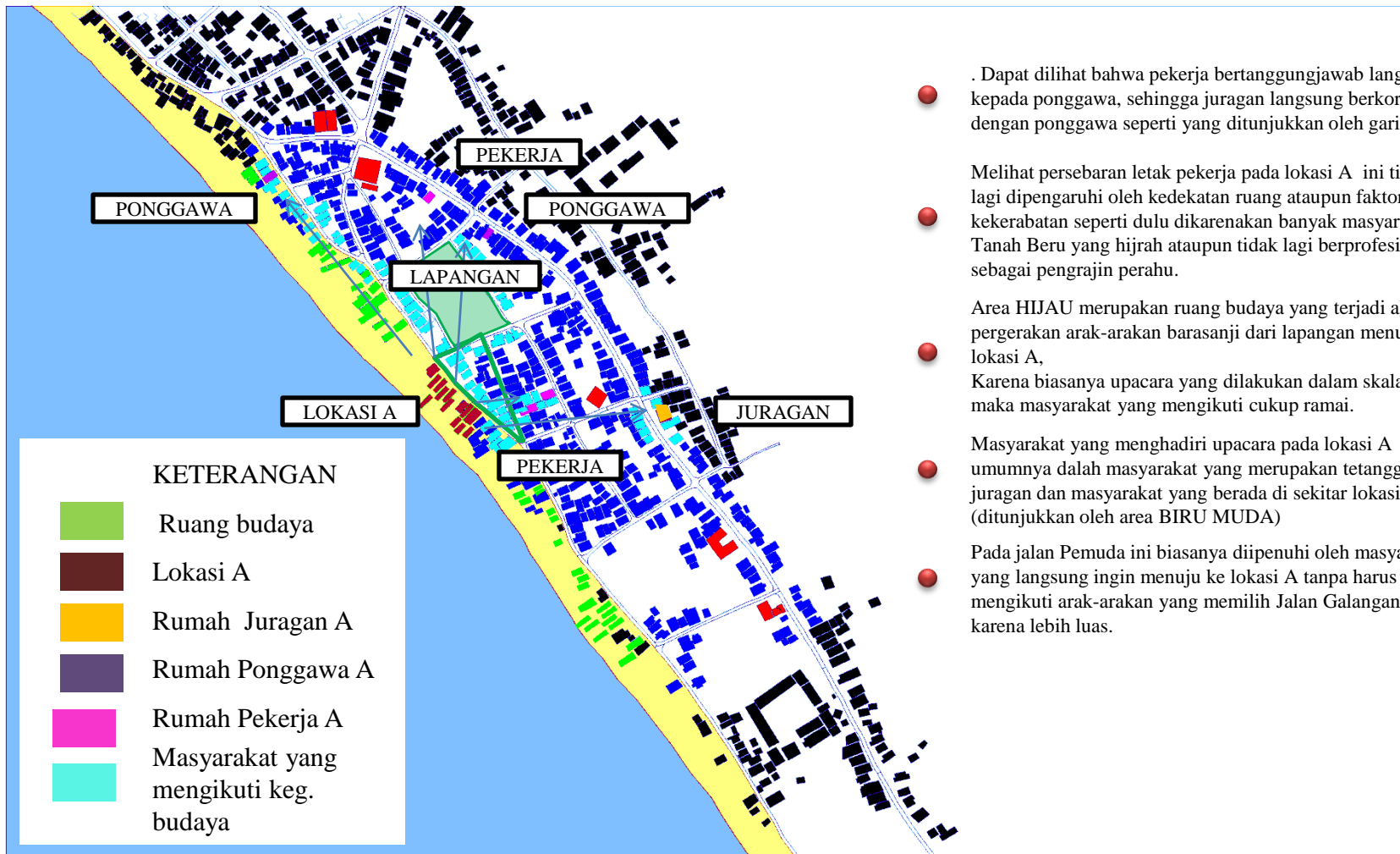
Berbeda dengan ponggawa 1A, ponggawa ini dikarenakan usia tidak memiliki aktivitas khas lainnya sehingga alur aktivitasnya hanya untuk beribadah, ataupun menuju lapangan berkumpul bersama tetangga.

Jalan Pemuda ini sering sekali digunakan sebagai jalan pintas langsung menuju lapangan seperti yang digunakan oleh Kedua ponggawa dari dan menuju ke lokasi – lapangan.

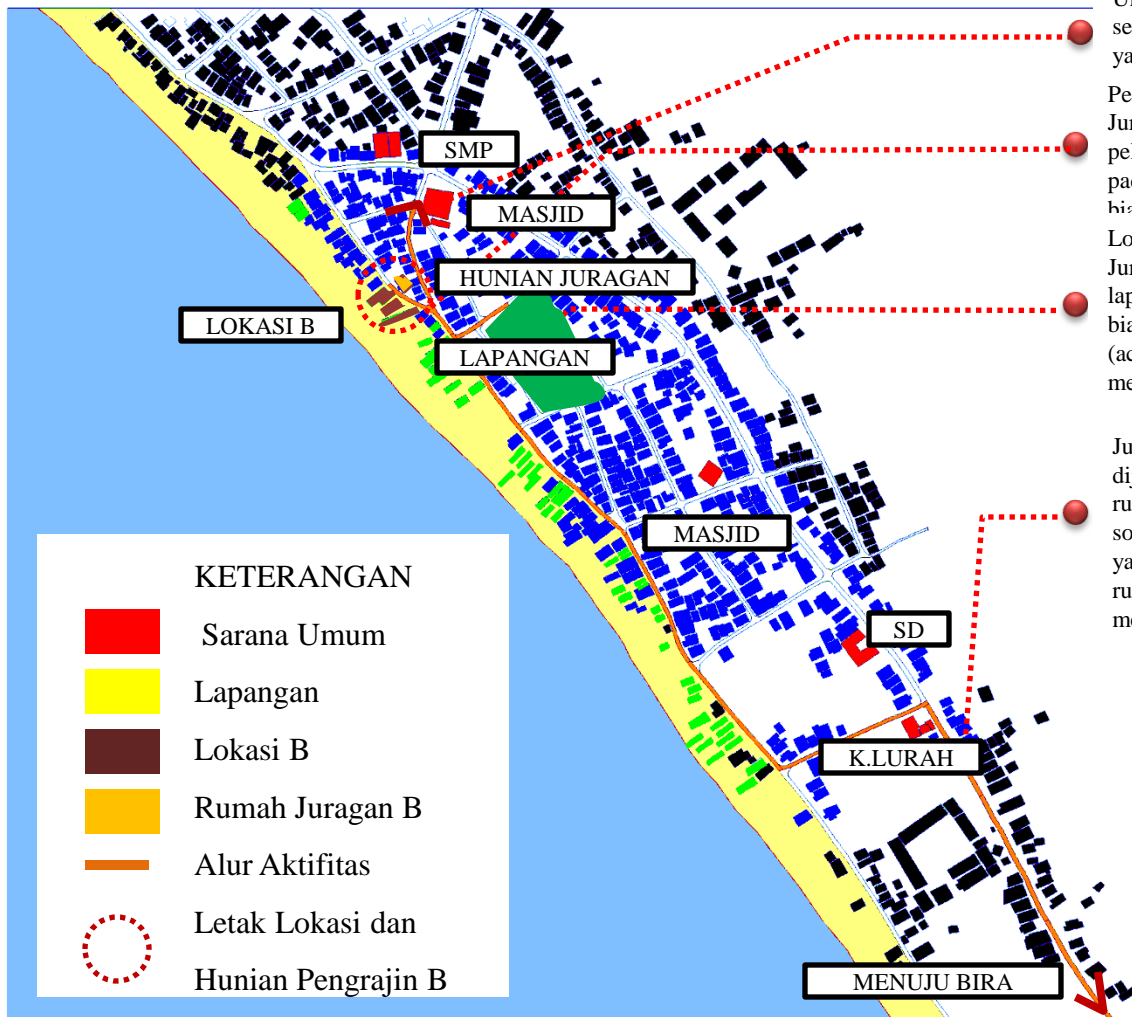
Gambar 4.31 Alur Aktivitas Ponggawa A



Gambar 4.32 Alur Aktivitas Pekerja A



Gambar 4. 33 Diagram Makro Tata Letak Hunian Pekerja di Lokasi A

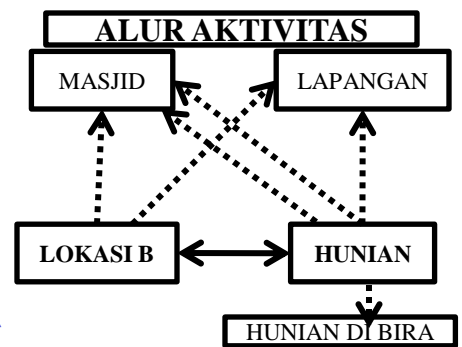


Untuk memenuhi kewajiban beribadah, Juragan B lebih sering memilih berjalan kaki menggunakan jalan Pintas yang langsung menuju Masjid

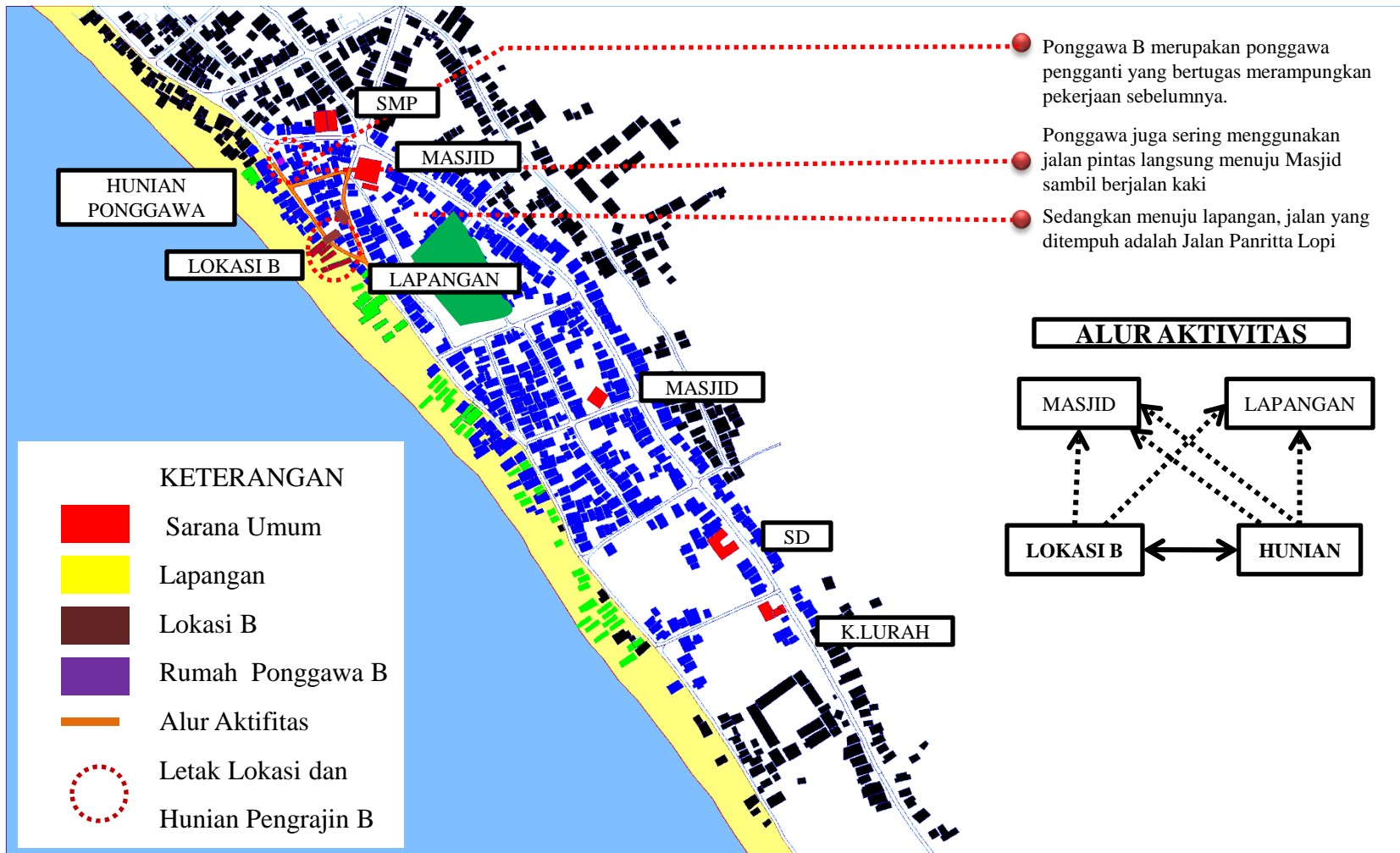
Pertigaan ini menjadi area berkumpul massa ketika Juragan B mengadakan upacara terutama upacara peluncuran. Karena Jalannya yang sempit, seringkali jalan pada akhirnya tidak dapat dilalui kendaraan seperti pada biasanya

Lokasi B yang berdekatan dengan lapangan menjadi alasan Juragan B untuk lebih memilih mempersiapkan upacara di lapangan dibandingkan di rumahnya. Juragan b juga biasanya mengadakan upacara dengan menyembelih sapi (acara dengan skala besar) oleh karena itu akan mengundang masyarakat yang berpartisipasi lebih banyak

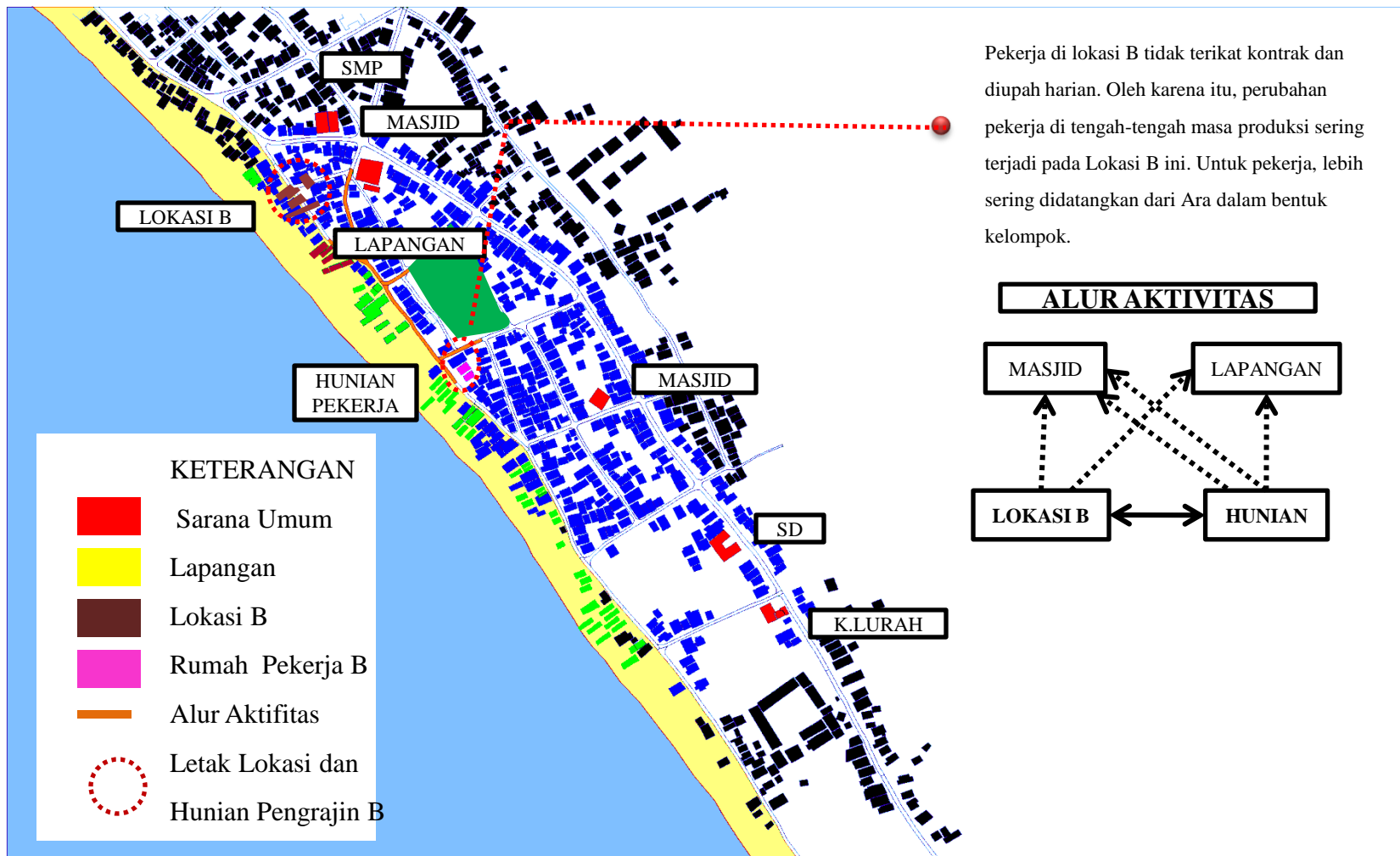
Juragan B juga memiliki rumah di Tanjung Bira yang juga dijadikan usaha Toserba. Juragan B lebih sering tinggal di rumah di T. Bira dan hanya memeriksa pekerjajanya pada sore hari sekaligus membayar upah. Rumah Juragan B yang terletak di depan lokasi sebelumnya merupakan rumah orang tua yang diwariskan, sedangkan lokasi B merupakan tanah warisannya.



Gambar 4. 35 Alur Aktivias Juragan B



Gambar 4. 36 Alur Aktivitas Ponggawa B



Pekerja di lokasi B tidak terikat kontrak dan diupah harian. Oleh karena itu, perubahan pekerja di tengah-tengah masa produksi sering terjadi pada Lokasi B ini. Untuk pekerja, lebih sering didatangkan dari Ara dalam bentuk kelompok.

Gambar 4. 37 Alur Aktivitas Pekerja B



Gambar 4. 38 Diagram Makro Tata Letak Hunian Pekerja di Lokasi B